**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Menurut Soekanto (2013:190) “Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan suatu masalah. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera).

**3.2** **Populasi dan Sampel Penelitian**

**3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:16) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian maka populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama 3 tahun yaitu tahun 2020-2022.

**3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Arikunto, 2015:34). Dalam pengambilan peneliti menggunakan Teknik Sampling Jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Maka dari itu pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel yaitu laporan keuangan dari Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama 3 tahun yaitu tahun 2020-2022.

**3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

**3.3.1 Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahterayang beralamat di Jl. SM Raja Km. 10/Jl. Dame No. 12 A Medan Amplas, 20148 Provinsi Sumatera Utara.

**3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan yaitu dari mulai Juli 2023 sampai Desember 2023.

**Tabel 3.2**

**Waktu Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Bulan/Tahun 2020-2021** | | | | | |
| **Juli-**  **23** | **Agt-**  **23** | **Sept-**  **23** | **Okt-**  **23** | **Nov-**  **23** | **Des-**  **23** |
| Pengajuan judul |  |  |  |  |  |  |
| Pra Riset |  |  |  |  |  |  |
| Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |
| Bimbingan |  |  |  |  |  |  |
| Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |
| Bimbingan Setelah Sempro |  |  |  |  |  |  |
| Riset |  |  |  |  |  |  |
| Penyusunan Skripsi |  |  |  |  |  |  |
| Bimbingan Skripsi |  |  |  |  |  |  |
| Sidang Meja Hijau |  |  |  |  |  |  |

**3.4 Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2013:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan mengadakan observasi dan wawancara mendalam dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden.

**3.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan-pengamatan secara langsung atau seksama pada pelaksanaan operasi perusahaan atau instansi.
2. Studi kepustakaan yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, referensi dan literaturyang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir.

**3.6 Sumber Data**

Menurut Arikunto (2016:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera dijadikan sebagai data sekunder.

**3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi. Data dan hasil perhitungan tersebut kemudia dianalisis lebih jauh dengan menggunakan salah satu rasio laporan keuangan yaitu rasio profitabilitas sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (ROA)

(Abdullah, 2017:44)

Keterangan :

ROA : Return on Assets

EAT : Laba Bersih Setelah Pajak

Total Asset : Total Aset

Hasil dari rasio tersebut lalu dibandingkan dengan kriteria penilaian berikut ini untuk menilai keberlangsungan hidup perusahaan:

**Tabel 3.2**

**Standar Rasio ROA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Standar Rasio ROA** | |
| **%** | **Kriteria** |
| 1 | ROA > 1.5 | Sangat Sehat |
| 2 | 1.25% > ROA 1.5% | Sehat |
| 3 | 0.5% > ROA 1.25 | Cukup |
| 4 | 0% > ROA 0.5 | Kurang Sehat |
| 5 | ROA 0 | Tidak Sehat |

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2015

1. *Net Profit Margin* (NPM)

(Abdullah, 2017:44)

Keterangan :

NPM : *Net Profit Margin*

EAT : Laba Bersih Setelah Pajak

Sales : Penjualan

Hasil dari rasio tersebut lalu dibandingkan dengan kriteria penilaian berikut ini untuk menilai keberlangsungan hidup perusahaan:

**Tabel 3.3**

**Standar Rasio NPM**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Standar Rasio NPM** | |
| **%** | **Kriteria** |
| 1 | NPM > 9.5% | Sangat Sehat |
| 2 | 8% > NPM 9% | Sehat |
| 3 | 6% > NPM 7% | Cukup |
| 4 | 4% > NPM 5% | Kurang Sehat |
| 5 | NPM 3% | Tidak Sehat |

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2015

1. *Return On Equity* (ROE)

(Abdullah, 2017:44)

Keterangan :

ROE : *Return On Equity*

EAT : Laba Bersih Setelah Pajak

Total Equity : Total Ekuitas

Hasil dari rasio tersebut lalu dibandingkan dengan kriteria penilaian berikut ini untuk menilai keberlangsungan hidup perusahaan:

**Tabel 3.3**

**Standar Rasio ROE**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Standar Rasio ROE** | |
| **%** | **Kriteria** |
| 1 | ROE > 15% | Sangat Sehat |
| 2 | 12.5% > ROE 15% | Sehat |
| 3 | 5% > ROE 12.5% | Cukup |
| 4 | 0% > ROE 5% | Kurang Sehat |
| 5 | ROE 0 | Tidak Sehat |

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2015